

**GAMBARAN METODE KOPING DALAM MENGATASI KECEMASAN
PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI
RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN**

Skripsi

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



**IDA FARIDAH
NIM : 09.0403.S**

**TERIZA NUR KHLISAH
NIM : 09.0468.S**

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2013**

GAMBARAN METODE KOPING DALAM MENGATASI KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

Oleh : Ida Faridah, Teriza Nur Kholisah, Emi Nurlaela dan Nurul Aktifah

Abstrak

Penyakit kanker payudara membutuhkan penanganan, seperti kemoterapi. Efek samping yang diakibatkan kemoterapi menimbulkan kecemasan pasien kanker payudara. Dalam mengatasi kecemasan tersebut dibutuhkan metode coping. RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan menyediakan fasilitas kemoterapi dengan jumlah pasien yang menjalani kemoterapi tahun 2013 sebanyak 54 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode coping dalam mengatasi kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Desain penelitian menggunakan survei deskriptif. Sampel penelitian adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan sebanyak 54 orang dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian diketahui 21 responden (43,8 %) dengan metode coping cukup dalam mengatasi kecemasan pada pasien kanker payudara, 19 responden (39,6 %) dengan metode coping kurang dan 8 responden (16,7%) dengan metode coping baik. Metode coping baik adalah emosi (72,9%), metode coping yang cukup adalah aktivitas pengalihan (66,7%) dan dukungan sosial (62,5%), serta metode coping kurang adalah hiburan (91,7%), latihan fisik (68,8%), ilmu pengetahuan (47,9%) dan spiritual (37,5%). Perawat sebaiknya mengajarkan dan memberikan bimbingan metode coping yang baik dalam mengurangi kecemasan dalam menjalani kemoterapi.

Kata kunci : Kanker Payudara, Kemoterapi, Metode Koping

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara, merupakan penyakit yang paling ditakuti oleh kaum wanita. Umumnya penderita kanker payudara sudah tidak dapat ditolong karena terlambat diketahui dan diobati (Purwoastuti 2008, h.13). Pengobatan yang dilakukan pada pasien kanker payudara meliputi pembedahan, terapi radiasi, kemoterapi dan bioterapi. Pasien kanker payudara seringkali enggan menjalankan kemoterapi karena efek samping yang ditimbulkan. Efek samping yang

ditimbulkan antara lain rasa lelah, gangguan usus dan rongga mulut, gangguan sumsum tulang, gangguan pada kulit, kemandulan, gangguan menstruasi dan menopause, gangguan hormonal. Pasien kanker payudara mengatasi kecemasan tersebut dengan sebuah pola coping, yang bersifat individual yang dibangun oleh pasien untuk membantu menghadapi situasi yang berbahaya, mengancam dan menimbulkan konflik. Pola coping yang biasanya digunakan untuk mengatasi kecemasan adalah pola coping tidak langsung yaitu suatu tindakan-tindakan untuk

mengurangi kecemasan yang disebabkan oleh situasi tertentu, tanpa adanya perubahan situasi. Tindakan untuk mengurangi kecemasan antara lain berbicara dengan orang lain sehingga mendapatkan dukungan dan saran, spiritual seperti medikasi dan doa.

RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan merupakan rumah sakit pemerintah yang memberikan pelayanan kemoterapi. Jadwal kunjungan kemoterapi setiap pasien berbeda sesuai dengan stadium kanker payudara yang diderita pasien. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi diketahui bahwa 4 orang (40%) dengan pasien baru mengalami kecemasan seperti gangguan tidur sebelum menjalani kemoterapi, jantung berdebar-debar, keringat dingin dan merasa sedih terhadap tindakan kemoterapi yang akan di berikan, dan 6 orang (60%) dengan pasien lama mengalami kejemuhan dan merasa capek harus menjalani pengobatan berulang-ulang, dan klien juga mengalami kecemasan dari efek samping pengobatan yang ditimbulkan, sehingga klien pernah berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya. Metode coping pada penderita kanker setelah didiagnosa dokter bahwa dirinya menderita kanker payudara menangis, meratapi nasib dan bersedih, sedangkan metode coping penderita kanker yang sudah menjalani kemoterapi adalah lebih banyak berdoa dan pasrah pada Tuhan.

Rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah gambaran metode coping dalam mengatasi kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan?”

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan sebanyak 54 orang, data ini diperoleh pada bulan April sampai Juni 2013. Sampel penelitian adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan sebanyak 48 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sebanyak 48 orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan cara wawancara.

Pengolahan data melalui langkah-langkah *editing, coding, processing dan cleaning*. Analisa data meliputi analisa univariat untuk mendeskripsikan metode coping dalam mengatasi kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan dalam bentuk distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Umur	Metode Koping						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	f	%	f	%		
Reproduksi sehat (20-35)	1	2,1	2	4,2	3	6,3	6 12,5	
Reproduksi tidak sehat (> 35)	7	14,6	19	39,6	16	33,3	42 87,5	
Total	8	16,7	21	43,8	19	39,6	48 100	

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Metode Koping						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	F	%	f	%	f	%	
Tidak tamat SD	1	2,1	1	2,1	4	8,3	6 12,5
Pendidikan dasar	1	2,1	13	27,1	12	25	26 54,2
Pendidikan menengah	3	6,3	6	12,5	3	6,3	12 25
Pendidikan tinggi	3	6,3	1	2,1	0	0	4 8,3
Total	8	16,7	21	43,8	19	39,6	46 100

c. Pekerjaan

Pekerjaan	Metode Koping						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	F	%	f	%	f	%	
Tidak bekerja	3	6,3	13	27,1	9	18,8	25 52,1
Petani	1	2,1	2	4,2	4	8,3	7 14,6
Buruh pabrik	0	0	2	4,2	5	10,4	7 14,6
Pekerja swasta	1	2,1	2	4,2	1	2,1	4 8,3
PNS	3	6,3	2	4,2	0	0	5 10,4
Total	8	16,7	21	43,8	19	39,6	48 100

d. Status Pernikahan

Status Pernikahan	Metode Koping						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	F	%	f	%	f	%	
Menikah	8	16,7	20	41,7	16	33,3	44 91,7
Janda	0	0	1	2,1	3	6,3	4 8,3
Total	8	16,7	21	43,8	19	39,6	48 100

2. Metode koping mencari dukungan sosial

Dukungan Sosial	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	13	27,1
Cukup	30	62,5
Kurang	5	10,4
Total	48	100

3. Metode koping dengan pendekatan spiritual

Spiritual	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	15	31,3
Cukup	15	31,3
Kurang	18	37,5
Total	48	100

4. Metode koping dalam bentuk latihan fisik

Latihan Fisik	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	0	0
Cukup	15	31,3
Kurang	33	68,8
Total	48	100

5. Metode koping mencari ilmu pengetahuan

Ilmu Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	4	8,3
Cukup	21	43,8
Kurang	23	47,9
Total	48	100

6. Metode koping mencari hiburan

Hiburan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	0	0
Cukup	4	8,3
Kurang	44	91,7
Total	48	100

7. Metode koping mengalihkan perhatian dengan beraktivitas

Aktivitas Pengalihan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	15	31,3
Cukup	32	66,7
Kurang	1	2,1
Total	48	100

8. Metode coping mengekspresikan emosi

Emosi	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	35	72,9
Cukup	13	27,1
Kurang	0	0
Total	48	100

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Umur

Pada umur reproduksi sehat pasien mempunyai peran reproduksi untuk melangsungkan keturunan dan peran sosialisasi sebagai ibu rumah tangga yang harus mengasuh anak-anak. Ibu merasa tidak mampu memenuhi harapan dari peran yang dimilikinya, sehingga tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga metode coping yang dijalankan tidak efektif.

b. Tingkat pendidikan

Berdasarkan tabulasi silang tingkat pendidikan dengan metode coping dapat diketahui bahwa semua (100%) pasien kanker payudara yang berpendidikan tinggi mempunyai metode coping yang baik, sedangkan pasien kanker payudara yang berpendidikan dasar, sebagian

besar (25,0%) mempunyai metode coping yang kurang dalam mengatasi kecemasan.

c. Pekerjaan

Ibu yang tidak bekerja dan hanya mempunyai kegiatan sebagai pengasuh anak dan mengatur rumah tangga, kurang berinteraksi dengan lingkungan atau dunia luar sehingga kurang mempunyai informasi tentang metode coping untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi kemoterapi.

d. Status pernikahan

Responden yang menikah mendapatkan dukungan sosial dari pasangan hidupnya sehingga mempunyai kepercayaan dan harga diri yang lebih baik. Dukungan suami berkontribusi pada pembentukan harga diri dan memberikan fasilitas untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

2. Metode coping

Responden yang bersedia menjalani kemoterapi telah berhasil melampaui peristiwa berduka setelah diberikan vonis sebagai penderita kanker payudara oleh dokter. Pada tahap ini

- responden telah mencapai fase penerimaan dari peristiwa berduka karena menderita kanker payudara. Responden telah berani mengambil keputusan untuk menjalani kemoterapi sebagai solusi untuk mengatasi dampak penyakit kanker payudara. Individu mulai membuat berbagai rencana guna mengatasi dampak dari peristiwa kehilangan yang terjadi. Selain itu, pikiran terhadap objek yang hilang, juga sudah mulai berkurang.
3. Metode coping mencari dukungan sosial
- Metode coping dalam bentuk dukungan sosial yang dipilih responden untuk mengatasi kecemasan dalam menjalani kemoterapi sebagian besar responden meminta dukungan berupa doa karena pasien kurang optimis dapat sembuh secara total setelah menjalani kemoterapi.
- Dukungan keluarga terutama suami sangat dibutuhkan oleh pasangannya saat menjalani kemoterapi dengan menenangkan dan menemani pasien kanker payudara serta bersama-sama menghadapi efek samping yang diakibatkan dari kemoterapi.
- Dukungan sosial yang diterima subjek memberikan dampak positif, sehingga subjek bisa mengatasi tekanan psikologis seperti sedih, putus asa, kecemasan dan depresi.
4. Metode coping dengan pendekatan spiritual
- Metode coping dipilih responden dalam bentuk spiritual dengan lebih tekun dalam beribadah karena responden menganggap penyakit kanker payudara yang diderita sebagai suatu hukuman dari tuhan sehingga perlu disyukuri.
- Metode coping yang digunakan responden untuk menghadapi kecemasan dalam menjalani kemoterapi dapat berupa spiritual. Responden dalam mengatasi kecemasan menghadapi kemoterapi menggunakan spiritual seperti doa.
5. Metode coping dalam bentuk latihan fisik
- Metode coping dalam bentuk fisik yang dipilih responden untuk mengatasi kecemasan dalam menghadapi kemoterapi dengan melakukan gerakan kecil.
- Latihan fisik jika dilakukan dengan benar sebenarnya bermanfaat untuk menurunkan kecemasan pasien. responden menggunakan latihan fisik seperti menggerakkan tangan atau kaki ketika akan menjalani

kemoterapi. Latihan fisik merupakan salah satu metode coping yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan.

6. Metode coping dalam bentuk mencari ilmu pengetahuan

Metode coping dalam bentuk mencari ilmu pengetahuan yang dipilih pasien dari pengalaman orang lain yang menjalani kemoterapi karena pasien dapat mengetahui secara langsung dari orang yang mengalami peristiwa kemoterapi kanker payudara dan cara mengatasi efek samping yang ditimbulkan. Pasien dapat memperoleh informasi tentang cara pasien efek samping kemoterapi dari pasien lain.

Pasien kanker payudara harus menghadapi efek samping yang seringkali menyakitkan seperti kulit menghitam dan terasa panas, mual dan rambut rontok. Efek samping ini tidak hanya berdampak pada kondisi fisik tetapi juga psikologis seperti kecemasan terhadap citra tubuh pasien.

7. Metode coping dalam bentuk mencari hiburan

Metode coping yang dipilih dalam bentuk mencari hiburan dengan menonton televisi. Hal ini disebabkan media televisi merupakan media yang paling mudah untuk dimanfaatkan

dalam mencari hiburan di rumah, karena hampir setiap rumah pasti memiliki televisi. Media televisi merupakan hiburan yang murah dan pasien tidak perlu keluar rumah, selain itu dapat dinikmati bersama dengan anggota keluarga yang lain.

Musik merupakan salah satu jenis terapi yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan

8. Metode Koping dalam Bentuk Mengalihkan Perhatian dengan Beraktifitas

Metode coping dalam bentuk mengalihkan perhatian dengan beraktifitas yang dipilih lebih bersifat personal seperti tidur dan merokok. Pasien belum dapat memanfaatkan pengalamannya menjalani kemoterapi dengan melakukan aktifitas yang bermanfaat bagi orang lain seperti melakukan kegiatan sosial memberikan support pada pasien baru kanker payudara atau masyarakat sekitar tentang kanker payudara.

Aktivitas pengalihan dengan banyak tidur dan merokok metode yang hanya efektif untuk sementara waktu, dan tidak untuk jangka panjang, bahkan kadang menimbulkan masalah

9. Metode Koping dalam Bentuk Mengekspresikan Emosi

Metode koping yang dipilih dalam bentuk mengekspresikan emosi yang dipilih responden dengan mengungkapkan kegembiraan karena penyakit yang diderita dapat disembuhkan dengan pengobatan kemoterapi walaupun pasien mengalami kecemasan untuk menjalani kemoterapi.

Metode koping yang kurang dapat berdampak pada kondisi psikologis pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi seperti kecemasan bahkan depresi. Keadaan ini bila tidak ditangani dapat menyebabkan bunuh diri.

Pasien kanker payudara membutuhkan manajemen gangguan emosi dan rasa sakit dan menjadi aspek sentral dalam perawatan pasien kanker payudara.

SIMPULAN

Hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 19 responden (39,6 %) dengan metode koping dalam mengatasi kecemasan pada pasien kanker payudara adalah kurang, sebanyak 21 responden (43,8 %) dengan metode koping cukup,dan sebanyak 8 responden (16,7%) dengan metode koping

baik. Hal ini menggambarkan bahwa metode koping dalam mengatasi kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi adalah kurang.

SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini sebaiknya dapat digunakan untuk memberikan informasi dan wawasan pada perawat tentang metode koping yang dapat digunakan pasien dalam mengurangi kecemasan dan memberikan bimbingan tentang metode yang baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan perlu menambah pustaka tentang metode koping dan kemoterapi pada pasien kanker, agar para peneliti lain dapat melanjutkan penelitian tentang metode koping pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang selanjutnya sebaiknya mengeksplor lebih dalam tentang metode koping dengan pendekatan kualitatif serta meneliti dengan pendekatan kuantitatif tentang hubungan rutinitas kemoterapi dengan metode koping yang dilakukan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Bestable, 2002, *Perawat sebagai Pendidik: Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*, Alih Bahasa Gerda Wulandari & Widiyanto, Penerbit EGC, Jakarta
- Barton, 2007, *Breast Cancer Coping Strategies*, <http://www.thecenteredself.com>
- Christensen, Paula, J, 2009, *Proses Keperawatan: Aplikasi Model Konseptual*, Alih Bahasa: Yuyun Yunianingsih dan Yasmin Asih, Penerbit EGC, Jakarta
- Davies, Teifion, 2009, *ABC Kesehatan Mental*, Alih Bahasa: dr. Alifa Dimanti Penerbit EGC, Jakarta
- Dharmais, 2003, *Penatalaksanaan Kanker Payudara Terkini*. Tim Penanggulangan dan Pelayanan Kanker Payudara Terpadu Paripurna RS. Darmais. Pustaka Populer Obor. Jakarta
- Gruendemann, Barbara, 2006, *Buku Ajar Keperawatan Operatif*, Vol.2, Alih Bahasa Brahm U, Penerbit EGC, Jakarta
- Gumilar dkk, 2007, *Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Universitas Widayatama, Bandung
- Gunarsa, Singgih, 2008, *Psikologi Perawatan*, Penerbit Gunung Mulia, Jakarta
- Gumilar, 2011, *Deteksi Dini Kanker Payudara Masih Rendah*, www.suarapembaruan.com
- Hamid, Achir Yani, 2009, *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*, EGC, Jakarta
- Haryono, 2011, *Penting, Dukungan Keluarga bagi Penderita Kanker Payudara*, <http://health.kompas.com>
- Hidayat, Alimul Aziz, 2007, *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta
- Jane Walker dkk, 2010, *Better Off Dead: Suicidal Thoughts in Cancer Patients*, <http://jco.ascopubs.org>
- Jong, Wim, 2005, *Kanker Apakah Itu? Pengobatan, Harapan Hidup dan Dukungan Keluarga*, Alih Bahasa Astuti Soeharto Heerdjan, Penerbit Arcan, Bandung
- Kasdu, Dini, 2005, *Solusi Problem Wanita Dewasa*, Puspa Swara, Jakarta
- Kinanti, 2011, *Hubungan Dukungan Suami Dengan Harga Diri Pada Pasien Kanker Serviks Yang Mendapat Pengobatan Kemoterapi di Ruang Merak RSUD Dr. Soetomo Surabaya*, Universitas Airlangga, Surabaya, www.unair.ac.id
- Maharani, 2009, *Deteksi Dini dan Diagnosis Dini Kanker Payudara*, <http://www.mitraleluarga.com>
- Mubarak,W. I & Chayatin Nurul, 2007 , *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*, Penerbit EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

- Nursalam & Kurniawati, 2007, *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*, Salemba Medika, Jakarta
- Nursalam, 2009, *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Otto, Shirley, 2005, *Buku Saku Keperawatan Onkologi*, Alih Bahasa Jane Freyana Budi, Penerbit EGC, Jakarta
- Pratisto, Arif, 2004, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS*, PT, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Prayogo, 2008, *Penatalaksanaan Kanker Payudara Terkini*, Pustaka Obor, Jakarta
- Price, Sylvia A 2006, *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses - Proses Penyakit* vol. 2, edk 6, Alih Bahas Peter Anugrah, Penerbit EGC, Jakarta
- Purwoastuti, 2008, *Kanker Payudara*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Ramaiah, Savitri, 2003, *Kecemasan Bagaimana Cara Mengatasi Penyebabnya*, Pustaka Populer Obor, Jakarta
- Rasjidi, Imam, 2009, *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*, Penerbit Sagung Seto, Jakarta.
- _____, 2010, *100 Question and Answer Kanker Pada Wanita*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Rasmun, 2009, *Stres Koping dan Adaptasi*, Penerbit Sagung Seto, Jakarta
- Ratna, 2010, *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan dalam Persepektif Ilmu Keperawatan*, Pustaka Rihama, Yogyakarta
- Towsend, 2008, *Buku Saku Diagnosa Keperawatan pada Keperawatan Psikiatri Pedoman untuk Pembuatan Rencana Perawatan*, Alih Bahasa Novi Helena, Penerbit EGC, Jakarta
- Sanofi, 2011, *Temu Pasien Kanker Payudara: Komitmen, Kualitas dan Kepatuhan*, www.sanofi.co.id
- Sari, 2010, *Dukungan Sosial pada Penderita Kanker Payudara di Masa Dewasa Tengah*, Universitas Gunardarma Jakarta, <http://repository.gunadarma.ac.id>
- Setiadi 2007, *Konsep Ilmu dan Penulisan Riset Keperawatan*, edk 3, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sudoyo, 2012, *1 Juta Jiwa Idap Kanker*, www.healthkompas.com
- Sugiyono, 2008, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Suliswati dkk, 2005, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, EGC, Jakarta
- Suyatno, 2010, *Bedah Onkologi Diagnostik dan Terapi*, Penerbit Sagung Seto, Jakarta
- Stuart dan Sundeen, 2007, *Pocket Guided Psychiatric Nursing*, Ed, 3, EGC, Jakarta,
- Swartz, Mark, 2005, *Buku Ajar Diagnostik Fisik*, Alih Bahasa Peter Lukmanto, Maulany & Tambayong, Penerbit EGC, Jakarta
- Tapan, Erick, 2005, *Kanker, Antioksidan dan Terapi Komplementer*, Elex Media Komputindo, Jakarta

Utama, Hendra, 2010, *Buku Ajar Psikiatri*,
Fakultas Kedokteran Universitas
Indonesia, Jakarta

Zeidner & Endler, 2006, *Handbook of Coping:
Theory, Research, Applications*,
Published Simultaneously, Canada